

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan syarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan. Tujuan pendidikan adalah seperangkat hasil pendidikan yang di capai oleh peserta didik setelah di selenggarakannya kegiatan pendidikan. Dalam konteks ini ,menurut Oemar Hamalik tujuan pendidikan merupakan komponen sistem pendidikan yang menempati kedudukan dan fungsi sentral.<sup>1</sup> Dengan demikian model pembelajaran sangatlah penting untuk mengetahui apakah tujuan pendidikan sudah tercapai secara optimal. Tujuan pendidikan disusun secara bertingkat, mulai dari tujuan pendidikan yang sangat luas dan umum sampai ke tujuan pendidikan yang spesifik dan operasional, yaitu (1) Tujuan Pendidikan Nasional, (2) Tujuan Institusional, (3) Tujuan kurikulum, (4) Tujuan Pembelajaran.

Tujuan pendidikan islam dikatakan tercapai Pada era globalisasi sekarang ini apabila sumber daya manusia yang berkualitas terutama di dalam bidang ketaqwaan sangat diperlukan agar suatu bangsa dapat membentuk moral dan akhlak yang baik.. Fikih sebagai salah satu bidang studi dari pendidikan di MI - MA. Tergolong mata pelajaran yang masih rendahnya minat siswa saat mengikuti pelajaran.

Ditunjukkan dari hasil riset lembaga-lembaga pendidikan yang ada di Indonesia mata pelajaran fikih termasuk mata pelajaran yang tidak diminati siswa oleh siswa.

Dalam kehidupan bangsa Indonesia pendidikan islam merupakan , pendidikan yang memegang peranan yang sangat penting untuk membentuk generasi yang ber ahlakul karimah, karena pendidikan islam merupakan

---

<sup>1</sup> Oemar Hamalik, *Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*, (Bandung : Tarsito, 2003), hlm. 3.

wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia di bidang agama. Masalah pokok dalam pembelajaran pendidikan formal (sekolah) saat ini adalah masih rendahnya daya serap peserta didik. Teori belajar (Tabularasa) yang menganggap peserta didik (siswa) seperti halnya kertas putih yang dapat ditulisi apa saja sudah sepatutnya di hilangkan, karena anggapan tersebut akan menjurus pada kualitas , proses dari hasil pembelajaran yang rendah.

Menurut Trianto, “Proses pembelajaran hingga dewasa ini masih memberikan dominasi guru yang tidak memberikan akses bagi anak didik untuk berkembang secara mandiri melalui penemuan dan proses berfikirnya.<sup>2</sup> Salah satu pengaruh penting dalam pembelajaran adalah tergantung dari model pembelajaran yang di pakai. Pada mata paelajaran fikih yang cocok di gunakan adalah model pembelajaran berbasis proyek. Karena model pembelajaran berbasis proyek di lakukan untuk memperdalam pengetahuan dan keterampilan yang di peroleh dengan cara membuat karya atau proyek yang terkait dengan materi ajar dan kompetensi yang di harapkan di miliki oleh peserta didik. Keterampilan dasar yang dimiliki oleh siswa adalah :berfikir kreatif, berfikir kritis, menyelesaikan masalah membuat keputusan ,melihat gambar ide, menalar dan mengetahui cara belajar.

Kemampuan berfikir kritis muncul secara perlahan pada masa kanak-kanak hingga masa remaja. Yang menjadikan siswa berani berargumentasi di depan teman-temanya<sup>3</sup>. Padahal untuk mewujudkan output pendidikan yang diharapkan tidak lepas dari faktor pendukung dari pendidikan itu sendiri. Sebab pendidikan merupakan sistem yang terdiri dari beberapa komponen yang saling berhubungan, diantaranya adalah model pembelajaran yang dicapai materi yang diajarkan, media yang digunakan, situasi kurikulum, pengelolaan proses belajar mengajar dan evaluasi.

---

<sup>2</sup> Trianto, *Model- model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktif*, (Jakarta : Prestasi Pustaka, 2007), hlm. 1.

<sup>3</sup> Eva Latipah, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta : Pustaka Insani Madani, 2012), hlm. 126.

MA Manzilul Ulum merupakan salah satu dari sekian banyak madrasah aliyah swasta di kudus yang berusaha mencetak lulusan yang berkualitas dan *ber akhlakul* karimah .Dalam menghadapi tantangan MA Manzilul Ulum berusaha meningkatkan kualitas lulusanya melalui peningkatan model pembelajaran terutama pada mata pelajaran fikih. Menurut Asrofudin mata pelajaran fikih adalah bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang di arahkan untuk mengenal ,memahami, menghayat dan mengamalkan hukum islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (*Way of live*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman, pembiasaan dan keteladanan.

Mengingat mata pelajaran Fiqih merupakan mata pelajaran yang berfungsi membekali siswa untuk mengerti dalam hukum – hukum islam maka sangat perlu dan penting dikuasai oleh siswa.Berdasarkan survey pendahuluan di MA Manzilul Ulum diketahui bahwa para siswa baik kelas X, kelas XI, dan kelas XII model pembelajaran masih belum tercapai secara optimal, hal ini dapat dilihat dari nilai mata pelajaran fikih nilainya masih di bawah nilai standar yaitu 7,5 sebanyak 42 % siswa tergolong dalm kategori tidak tuntas dan 58 % siswa nilainya sudah cukup optimal 7,5.<sup>4</sup> Sedangkan model pembelajaran dalam proses belajar mengajar berdasarkan pengamatan dan wawancara yang di lakukan oleh peneliti kepada beberapa siswa ternyata masih kurang

Keinginan ini mendorong keinginan penulis untuk mengungkapkan lebih lanjut tentang: **Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa dalam Berargumentasi Pada Mata Pelajaran Fikih Di MA Manzilul Ulum Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus.**

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang akan dibahas dalam peneltian ini adalah sebagai berikut :

---

<sup>4</sup> Sumber : Daftar nilai dari MA Manzilul Ulum Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus.

1. Bagaimana pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) pada mata pelajaran Fiqih di MA Manzilul ulum Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus ?
2. Bagaimana kemampuan berfikir kritis siswa dalam berargumentasi pada mata pelajaran Fiqih di MA Manzilul ulum Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus
3. Bagaimana pengaruh pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) terhadap kemampuan berfikir kritis siswa dalam berargumentasi pada mata pelajaran Fiqih di MA Manzilul ulum Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menjelaskan pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) pada mata pelajaran Fiqih di MA Manzilul ulum Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus.
2. Untuk menguraikan kemampuan berfikir kritis siswa dalam berargumentasi pada mata pelajaran Fiqih di MA Manzilul ulum Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus.
3. Untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) terhadap kemampuan berfikir kritis siswa dalam berargumentasi pada mata pelajaran Fiqih di MA Manzilul ulum Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Sebagai sarana untuk menambah referensi dan bahan kajian dalam khasanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan dan untuk penelitian lanjutan mengenai :

- a. Untuk mengetahui penjelasan pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) pada mata pelajaran Fiqih di MA Manzilul ulum Bakalan Krpyak Kaliwungu Kudus ?
- b. Untuk mengetahui uraian kemampuan berfikir kritis siswa dalam berargumentasi pada mata pelajaran Fiqih di MA Manzilul ulum Bakalan Krpyak Kaliwungu Kudus ?
- c. Untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) terhadap kemampuan berfikir kritis siswa dalam berargumentasi pada mata pelajaran Fiqih di MA Manzilul ulum Bakalan Krpyak Kaliwungu Kudus ?

## 2. Manfaat Praktis

- a. MA Manzilul Ulum

Memberikan sumbangan bagi pihak madrasah dalam usaha meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa dengan memberikan informasi mengenai berfikir kritis dalam berargumentasi mata pelajaran Fiqih yang dilihat dari sudut pandang Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) dalam proses belajar mengajar.

- b. Guru MA Manzilul Ulum Bakalan Krpyak Kaliwungu Kudus

Dapat memberikan informasi mengenai pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) siswa terhadap kemampuan berfikir kritis dalam berargumentasi pada proses belajar mengajar Fiqih pada siswa MA Manzilul ulum Bakalan Krpyak Kaliwungu Kudus.

- c. Siswa MA Manzilul ulum Bakalan Krpyak Kaliwungu Kudus

Dapat memberikan sumbangan pada siswa dalam usaha meningkatkan meningkatkan berfikir kritis mata pelajaran Fiqih dilihat dari sudut pandang pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*)